

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam kertas kerja wajib (KKW) ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Belum adanya pedoman yang baku dalam pemastian persyaratan teknis pada Unit Pengujian Kendaraan Bermotor kab. Bekasi mengakibatkan hasil uji yang kurang akurat dan tidak dilandasi dengan dasar alasan penolakan yang kuat, serta tidak adanya terapi atau edukasi perawatan dan perbaikan kendaraan kepada pemilik kendaraan.
2. Cara pemastian persyaratan teknis kendaraan bermotor agar hasil uji dapat di pertanggung jawabkan adalah dengan metode anamnesis dilanjutkan dengan pemeriksaan fisik kendaraan uji agar penguji mengetahui diagnosis banding atau kemungkinan kerusakan yang terjadi pada kendaraan sehingga penguji dapat mengambil kesimpulan diagnosis kerusakan serta dapat memberikan keterangan prognosis pada pemilik kendaraan

B. Saran

1. Sebaiknya dibuat pedoman persyaratan teknis dengan menggunakan kaidah-kaidah diagnosis prognosis untuk pengujian kendaraan bermotor Sehingga hasil dari pengujian dapat di pertanggung jawabkan.
2. Metode pemeriksaan persyaratan teknis kendaraan bermotor yang baru dapat digunakan pada semua jenis kendaraan dan untuk seluruh sistem pada kendaraan bermotor, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai metode ini agar dapat diterapkan pada seluruh pengujian kendaraan bermotor di Indonesia.

Daftar Pustaka

A.Supriadi (2017), “ANALISIS SISTEM KEMUDI MOBIL TUXXUCI POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL.

Dani Vardiansyah ,(2008) pengertian hipotesis

<http://cintamobilmitsubishi.com> ,tentang sistem kemudi.

<http://mobil-mewah.net/harga-spesifikasi-review-gambar-mitsubishi-t120ss/>

Ibrahim (Ibrahim Bafadal, Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis), (Malang : Lembaga Penelitian UNISMA, tt), 72.)

John Mc Manama. Pengertian teknik secara umum & menurut para ahli secara proses perkembangan tujuan Tersedia : <http://saranapengetahuan.com> (07-Mei-2019).

Jujun S. Sumantri (1985), tentang penelitian terapan.

Keputusan Menteri Kesehatan No 228 tahun 2002 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan.

Keputusan Menteri Perhubungan 71 Tahun 1993 tentang Pengujian Kendaraan Bermotor.

Menurut (Juliaman P) Konstruksi kendaraan bermotor berupa landasan terdiri dari rangka landasan, motor penggerak, sistem pembuangan, penerus daya, sistem kemudi, sistem roda-roda, sistem suspensi, sistem rem,lampu-lampu dan alat pemantul cahaya serta komponen pendukung. Landasan dapat juga dikatakan sebagai konstruksi atau susunan

Menurut Damayanti (2013), inspeksi adalah proses pemeriksaan dengan metode pengamatan atau observasi menggunakan panca indra untuk mendeteksi masalah kesehatan pasien

Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur.

Menurut Salmah (2006), definisi inspeksi

Menurut Thorndike dan Hagen dalam Suherman (2011), arti diagnosis

Menurut Toman Sony Tambunan (SOP Instansi Pemerintah, 2019:21)

Muhajir, (Metodologi Penelitian halaman 183)

Penelitian yang dilakukan oleh Ibad Husnul (2015), “REKONDISI SISTEM KEMUDI PADA MITSUBISHI L300.

Penelitian yang dilakukan oleh Ibad Husnul (2015), “REKONDISI SISTEM KEMUDI PADA MITSUBISHI L300

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan.

S. Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: tarsito,1988).

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Wiranto A. dan Osamu H.(2006: 81) tentang sistem kemudi.